

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai pembelajaran IPS yang bermuatan nilai-nilai kewirausahaan pada siswa kelas IV sekolah dasar, yang meliputi perencanaan pembelajaran yang telah di buat oleh guru, pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan guru serta siswa , penilaian yang dilakukan oleh guru, serta permasalahan dan solusi yang di hadapi didalam pembelajaran, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program pendidikan kewirausahaan di SDPN Pajagalan 58 Bandung telah dilaksanakan dengan baik dalam lingkungan sekolah secara keseluruhan melalui program pembiasaan dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus-menerus setiap minggu sesuai jadwal yang telah ditentukan.
2. Pengembangan program pendidikan kewirausahaan di sekolah dasar jika terus menerus di tingkatkan akan mampu membekali peserta didik dari awal dan membentuk mereka untuk mempunyai jiwa wirausaha demi tercapainya kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi yang baik.
3. Pembelajaran IPS telah memberi ruang bagi pengembangan nilai kewirausahaan di sekolah dasar sehingga siswa lebih banyak aktif pada saat pembelajaran berlangsung dan guru lebih banyak menjadi fasilitator bagi siswa.
4. Perencanaan pembelajaran IPS kelas IV sekolah dasar bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dilakukan melalui langkah-langkah berikut:
  - 1) Mengkaji Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk menentukan apakah nilai-nilai kewirausahaan sudah tercakup didalamnya.

**Lutma Ranta Allolinggi, 2013**

Analisis Nilai-Nilai Kewirausahaan Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Pada Siswa Kelas IV SDPN Pajagalan 58 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Mencantumkan nilai-nilai kewirausahaan yang sudah tercantum di dalam SK dan KD ke dalam silabus.
- 3) Mengembangkan langkah pembelajaran peserta didik aktif yang memungkinkan peserta didik memiliki kesempatan melakukan integrasi nilai dan menunjukkannya dalam perilaku.
- 4) Memasukan langkah pembelajaran aktif yang terintegrasi nilai-nilai kewirausahaan ke dalam RPP yaitu disiplin, kreatif, kerja keras, jujur, percaya diri, komunikatif, kepemimpinan dan kerja sama.
5. Guru memulai pelaksanaan pembelajaran dengan cara menyampaikan materi kepada siswa dan selanjutnya membahas bersama melalui ceramah, tanya jawab, kerja kelompok, tugas mandiri dan diskusi. Hal yang berbeda dengan pembelajaran pada umumnya ialah siswa lebih di dorong dan diberi ruang untuk berani tampil di depan kelas, dapat mengajukan pertanyaan kepada siswa lain dan kepada guru, mampu memimpin kelompok diskusi dan mampu mengerjakan tugas mandiri dengan baik tanpa bantuan orang lain.
6. Penilaian terhadap pembelajaran IPS yang bermuatan nilai-nilai kewirausahaan di SDPN berjalan melalui pengamatan terhadap perkembangan sikap/nilai yang dimiliki oleh siswa yang dapat terlihat dalam proses pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan melakukan cek terhadap nama siswa di absensi harian. Nilai kewirausahaan yang dimiliki oleh siswa yaitu disiplin, jujur, mandiri, kerja keras, bertanggung jawab, kreatif, komunikatif, percaya diri, mandiri, dan rasa ingin tahu. Penilaian ini belum secara maksimal dilakukan karena pelaksanaan pembelajaran yang terkadang belum terlaksana sesuai RPP yang telah dibuat.
7. Permasalahan yang muncul didalam pembelajaran IPS bermuatan nilai-nilai kewirausahaan ini lebih kepada perencanaan dan pelaksanaan

**Lutma Ranta Allolinggi, 2013**

Analisis Nilai-Nilai Kewirausahaan Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Pada Siswa Kelas IV SDPN Pajagalan 58 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

pembelajaran di dalam kelas. Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru belum maksimal dalam memuatkan nilai-nilai kewirausahaan. Masalah yang lain juga muncul dari siswa yang belum siap untuk menerima metode-metode pembelajaran yang bersifat baru. Setiap masalah yang muncul selalu diupayakan solusi oleh guru untuk mengatasi masalah tersebut namun masih bersifat jangka pendek, misalnya ketika perencanaan pembelajaran yang masih sulit untuk memuatkan nilai-nilai kewirausahaan maka guru melaksanakan pembelajaran seperti biasanya atau pada umumnya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan peneliti dan kesimpulan diatas, maka diajukan beberapa rekomendasi penelitian sebagai berikut:

1. Program pendidikan nilai-nilai kewirausahaan pada tingkat sekolah dasar, secara khusus di dalam pembelajaran IPS dapat dilaksanakan secara maksimal dengan membuat perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan petunjuk yang ada dari pedoman pendidikan kewirausahaan dan lebih dikembangkan lagi oleh guru, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.
2. Dari hasil temuan dilapangan peneliti menemukan bahwa nilai-nilai kewirausahaan sudah terdapat di dalam diri masing-masing siswa sekolah dasar, sehingga diperlukan perencanaan yang lebih baik lagi dalam proses belajar mengajar untuk mengeksplor nilai-nilai yang sudah ada tersebut.
3. Dari tataran program pendidikan kewirausahaan di SDPN Pajagalan 58 Bandung dalam lingkup sekolah secara keseluruhan, peneliti menyimpulkan bahwa sekolah tersebut sudah bisa menjadi contoh untuk program pendidikan kewirausahaan pada tingkat sekolah dasar yang ada di Bandung bahkan ditingkat nasional. Sedangkan pada tataran pembelajaran

**Lutma Ranta Allolinggi, 2013**

Analisis Nilai-Nilai Kewirausahaan Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Pada Siswa Kelas IV SDPN Pajagalan 58 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

di SDPN Pajagalan 58 Bandung masih perlu ditingkatkan lagi baik itu dalam pemuatan nilai-nilai kewirausahaan di dalam silabus dan RPP, juga dalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan menggunakan metode pembelajaran yang variatif sehingga siswa lebih mudah menerima materi pembelajaran dan nilai-nilai kewirausahaan dapat membudaya dalam diri peserta didik.

4. Pencapaian program pendidikan kewirausahaan secara umum di sekolah dasar dapat terwujud dengan adanya dukungan dari berbagai pihak PUSKUR, Pengawas SD, Kepala Sekolah, Penanggung Jawab Program KWU dan guru di setiap mata pelajaran.
5. Penelitian lanjutan dapat dilakukan berdasarkan hasil temuan didalam penelitian ini. Cakupan dalam penelitian ini masih sangat terbatas sehingga masih diperlukan kajian yang lebih luas lagi untuk mengungkapkan sejauh mana pemuatan nilai-nilai kewirausahaan didalam pembelajaran, secara khusus didalam pembelajaran IPS di sekolah dasar.

**Lutma Ranta Allolinggi, 2013**

Analisis Nilai-Nilai Kewirausahaan Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Pada Siswa Kelas IV SDPN Pajagalan 58 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)



**Lutma Ranta Allolinggi, 2013**

Analisis Nilai-Nilai Kewirausahaan Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Pada Siswa Kelas IV SDPN Pajagalan 58 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)